SISTEM INFORMASI PENJUALAN SEPATU DI AIR FOOTWEAR BERBASIS *WEB*

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Kelulusan Pada Program Studi Manajemen Informatika Jenjang Diploma Tiga Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer

Oleh:

ROSDIANA BAHARI

10912032

PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMATIKA

FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

BANDUNG

2016

ABSTRACT

Air Footwear establish in 2012. Air Footwear is a store that sells various shoes, in addition to selling shoes, Air Footwear also offers a unique concept to the customer to be able to make his own shoes design based on customers tastes. Constraints that exist today is less a media campaign to attract customers, although it has made a media campaign on social media, but it all felt not enough to attract more customers. In addition, data processing and sales of products have not been efficient.

The aim of this study was to determine how the system is running at this time, to design a web-based sales information system that will be implemented at the Air Footwear. This research uses descriptive research design with data collection through interviews and observations. Software development methods used in this study is a prototype, as well as to the system using a structured approach to the analysis tool in the form of: flow map, context diagram, data flow diagrams, data dictionary, normalization table, table relationships, Entity Relationship Diagram. The programming language used in the design of this is PHP, and MySQL database. The software used is Adobe Dreamweaver, and Xampp.

The current system is quite good but not efficient, with sales information system can be a solution for Air Footwear to develop their business and be able to compete with similar types of businesses.

Keywords: System, Information, Sales, web

I. PENDAHULUAN

Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi, kebutuhan seseorang untuk mendapatkan suatu informasi kini menjadi hal yang mudah karena informasi dapat diakses dimanapun dan kapanpun. Internet merupakan salah satu penunjang dalam mendapatkan informasi tersebut. Kini internet bukan lagi hal yang sulit dijumpai, hampir di semua perangkat elektronik khususnya alat komunikasi internet dengan mudah dijumpai. Selain itu penyedia operator jasa telekomunikasi membuat layanan bagi konsumen untuk dapat menikmati internet dengan harga yang terjangkau sehingga siapapun dapat mengakses internet. Belakangan ini internet mempunyai peran selain media informasi juga menjadi media promosi bagi suatu perusahaan dalam proses bisnisnya. Internet merupakan media yang sangat tepat dalam melakukan promosi karena informasi dapat cepat menyebar.

Dengan adanya internet perusahaan menjadi terbantu dalam mengembangkan usahanya karena dapat melakukan promosi bisnisnya dengan mudah, cepat dan murah. Mudah karena informasi dapat disampaikan kepada konsumen dimanapun. Cepat karena informasi menyebar kepada konsumen kapanpun. Murah karena biaya promosi hanya melalui internet, tidak harus membuat iklan, spanduk atau media promosi lainnya.

Bagi perusahaan - perusahaan yang sedang berkembang, internet merupakan salah satu media yang menjadi sasaran promosi produknya. Hal ini dikarenakan informasi dengan cepat dan akurat dapat disampaikan kepada konsumen. Internet membantu dalam melebarkan cakupan pemasaran perusahaan.

Oleh karena itu, penulis coba menerapkan pemanfaatan internet pada Air Footwear agar penjualan semakin meningkat dan bisnisnya berkembang pesat. Sistem penjualan yang berjalan selama ini masih manual akan diganti menjadi terkomputerisasi. Dengan memanfaatkan layanan internet melalui website, Air Footwear melebarkan daerah pemasaran produknya yang di Bandung menjadi seluruh kota di Indonesia.

Air Footwear merupakan sebuah toko yang berdiri di Bandung. Produk yang ditawarkan adalah semua jenis sepatu laki – laki dan menerima pesanan sepatu sesuai desain yang diinginkan konsumen.

Proses bisnis yang berjalan selama ini masih berjalan manual. Penjualan masih dicatat secara manual walaupun media promosinya menggunakan sosial media. Dapat dikatakan promosi di sosial media tidaklah cukup karena tidak semua orang aktif dalam sosial media dan informasi yang

disediakan terhadap produknya terbatas sehingga kebanyakan konsumennya berasal dari kota Bandung.

Maka diharapkan adanya sistem informasi suatu media dapat mengangkat nama Air Footwear diluar kota Bandung. Selain itu diharapkan pula dari sistem tersebut mampu membantu proses pengelolaan barang dengan baik, mulai dari jumlah barang yang keluar dan jumlah barang yang masuk hingga stock barang yang masih ada guna memudahkan dalam proses pengelolaannya.

Berdasarkan uraian diatas, maka di Air Footwear perlu adanya suatu program aplikasi yang mampu mengolah sistem informasi

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka dalam penelitian ini penulis mengindentifikasi dan menemukan beberapa kendala yang sedang dihadapi, yaitu:

1. Belum adanya sistem yang mengelola data produk dengan baik, hal ini mencakup penjualan dan ketersediaan produk.
2. Belum adanya sistem penjualan yang dapat memudahkan proses pemesanan produk bagi pelanggan.
3. Air Footwear masih menggunakan media sosial seperti twitter dan facebook dalam mempromosikan dan memasarkan produk. Sehingga pelanggan tidak dapat mengetahui informasi lebih detail terhadap produk dan ketersediaan stock barang.

Penulis disini merumuskan masalah yang sedang dialami oleh karyawan di Air Footwear menjadi empat poin, yaitu :

1. Bagaimana sistem penjualan yang sedang berjalan pada Air Footwear.
2. Bagaimana perancangan sistem yang diusulkan guna menunjang proses penjualan, pemesanan, promosi dan pengelolaan data produk pada Air Footwear berbasis *web*.
3. Bagaimana pengujian Sistem Informasi penjualan yang diusulkan pada Air Footwear berbasis *web*.
4. Bagaimana implementasi Sistem Infromasi penjualan yang diusulkan pada Air Footwear berbasis *web*.

Diharapkan hasil penelitian yang penulis lakukan ini, dapat bermanfaat sebagai referensi penelitian berikutnya di masa yang akan datang. Atau pun untuk dikembangkan kembali sebagai bahan laporan berikutnya.Penulis disini membatasi masalah menjadi beberapa poin, yaitu:

1. Perancangan aplikasi ini membahas tentang persediaan produk.
2. Aplikasi yang di rancang dapat melayani penjualan produk dimana konsumen harus registrasi terlebih dahulu apabila akan melakukan transaksi pembelian.
3. Pada perancangan sistem informasi penjualan ini, dibahas tentang rekapitulasi persediaan produk, pemesanan dan penjualan produk.
4. Pengiriman barang dibebankan kepada pihak ke tiga, yaitu disini disebutkan jasa pengiriman JNE,dimana konsumen bisa mengecek nomer resinya secara online dan bisa melihat daftar tarif tiki sesuai jenis yang di kehendaki.
5. Menerima pembayaran berupa transfer bank.
6. Penetapan harga jual barang hanya bisa ditetapkan oleh pemilik toko.
7. Sistem informasi ini dirancang menggunakan bahasa Indonesia saja.

II. KAJIAN PUSTAKA

1. Pengertian Sistem

Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sistem ini menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan yang nyata adalah suatu objek nyata seperti tempat, benda dan orang-orang yang betul-betul ada dan terjadi. Jogianto (2005:2)

2. Pengertian Informasi
   Informasi adalah data yang diolah sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengambil keputusan yang tepat. Dari pernyataan para ahli mengenai pengertian atau definisi informasi. George H. Bodnar (2006 : 6)
3. Pengertian Sistem Informasi
   Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah sekumpulan prosedur organisasi yang dilaksanakan untuk mencapai suatu tujuan yaitu memberikan informasi bagi pengambil keputusan dan untuk mengendalikan organisasi. Sutabri (2005:42)
4. Penjualan
   Penjualan adalah suatu usaha yang terpadu untuk mengembangkan rencana-rencana strategis yang diarahkan pada usaha pemuasan kebutuhan dan keinginan pembeli, guna mendapatkan penjualan yang menghasilkan laba.
5. Sistem Informasi Penjualan
   Berdasarkan Pengertian-pengertian dari beberapa ahli di atas disimpulkan bahwa Sistem Informasi Penjualan dapat diartikan sebagai suatu pembuatan pernyataan penjualan, kegiatan akan dijelaskan melalui prosedur-prosedur yang meliputi urutan kegiatan sejak diterimanya pesanan dari pembeli, pengecekan barang ada atau tidak ada dan diteruskan dengan pengiriman barang yang disertai dengan pembuatan faktur dan mengadakan pencatatan atas penjualan yang berlaku.

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Air Footwear didirikan oleh tiga anak muda Bandung pada bulan Desember 2012, yang pada awalnya bekerja sama menjual sepatu hanya untuk mencari uang tambahan kuliah, mengingat mereka mempunyai kesamaan bahwa orang tuanya sudah tidak bekerja lagi. Melihat Bandung merupakan kota yang fashionable dan barang yang mereka jual adalah salah satunya maka ketiga anak muda ini mulai menggeluti dengan serius bisnis sepatu yang mereka jual pada bulan November 2014.
Pemberian nama brand Air Footwear tidak sembarangan begitu saja tetapi ada filosofis yang mereka pegang dibalik nama itu. Air menurut mereka adalah suatu zat yang diperlukan oleh semua makhluk hidup di dunia ini, tanpa air maka tidak akan ada kehidupan. Artinya adalah air merupakan suatu kebutuhan, maka Air Footwear adalah kebutuhan manusia dalam fashion.

Visi dari Air Footwear adalah “Menjadi brand yang menghasilkan produk yang dibutuhkan baik di dalam negeri maupun luar negeri“.

Misi dari Air Footwear adalah :

1. Produk diterima di mana-mana
2. Memproduksi barang yang berkualitas
3. Mensejahterakan mitra kerja
4. Memperluas jaringan relasi
5. Peduli terhadap kepentingan sosial

Desain penelitian yang penulis gunakan menggunakan metode *deskriptif*. Metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskriptif, atau gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan atau fenomena yang diselidiki.

Metode pengumpulan data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Berikut ini penjelasan mengenai dua data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh penulis berdasarkan pengumpulan data secara langsung melalui objek penelitian, yaitu dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan

Metode pendekatan sistem yang dipakai penulis adalah dengan menggunakan metode pendekatan sistem yang terstruktur (Data Flow oriented Approach)..

Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah dengan menggunakan metode *prototyping* Tahapan metode *prototype:*

1. Mendengarkan pelanggan
   Penulis disini melakukan pengumpulan data yang meliputi observasi, wawancara dan dokumentassi.
2. Membangun memperbaiki market
   Menganalisis mengenai kebutuhan *user* dan spesifikasi aplikasi serta mendesain sekaligus perancangan aplikasi atau pembangunan sistem penjualan sepatu.
3. Uji pelanggan mengendalikan market
   Mengimplementasikan sistem penjualan baru untuk dipergunakan oleh *user*.
   Alat bantu dalam penelitian ini meliputi sebagai berikut:

a) *Flow Map*
   Flow map digambarkan untuk mendefinisikan dan menginstruksikan organisasi informasi yang berjenjang dalam bentuk modul dan sub modul yang menjelaskan elemen data, elemen kontrol, modul dan hubungan antar modul.

b) Diagram Konteks
   Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks merupakan level tertinggi dalam DFD yang menggambarkan seluruh input ke sistem atau output dari sistem, sehingga memberi gambaran keseluruhan sistem. Sistem dibatasi oleh boundary (dapat digambarkan dengan garis putus). Dalam diagram konteks hanya ada satu proses. Tidak boleh ada store dalam diagram konteks.

c) Data Flow Diagram
   Data Flow Diagram (DFD) adalah alat pembuatan model yang memungkinkan profesional sistem untuk menggambarkan sistem sebagai suatu jaringan proses fungsional yang dihubungkan satu sama lain dengan alur data, baik secara manual atau komputerisasi. Simbol – simbol yang digunakan dalam DFD:

   a. Kesatuan Luar (Eksternal Entity)
      Kesatuan Luar (Eksternal Entity) merupakan kesatuan (entity) dilingkungan luar sistem yang dapat berupa orang, organisasi, atau sistem lain yang berada pada lingkungan luarnya yang memberikan input atau menerima output dari sistem.
   b. Arus Data (Data Flow)
      Arus data mengalir diantara proses, simpan data dan kesatuan luar. Arus data disimbolkan dengan tanda panah.
   c. Proses (Process)

Proses merupakan kegiatan yang dilakukan oleh arus data yang masuk untuk menghasilkan arus data keluaran

d. Data simpanan (Data Store)
Data simpanan (Data Store) merupakan simpanan dari data yang berupa file atau database pada sistem komputer

d) Kamus Data
Kamus data adalah suatu daftar data elemen yang terorganisir dengan definisi yang tetap dan sesuai dengan sistem, sehingga user dan analis sistem mempunyai pengertian yang sama tentang input, output dan komponen data store. Pembentukan kamus data didasarkan pada alur data yang terdapat pada DFD.

e) Perancangan Basis Data
Perancangan basis data yang akan digunakan penulis adalah sebagai berikut:

a) Normalisasi
Normalisasi merupakan suatu teknik untuk menghasilkan suatu relasi yang sangat diperlukan dimana kebutuhan datanya diberikan oleh perusahaan. Dalam proses normalisasi membutuhkan beberapa tahap untuk diimplementasikan. Tahap-tahap normalisasi adalah:

1) Bentuk tidak normal (UNF)
Merupakan bentuk normalisasi dimana terdapat tabel yang memiliki satu atau lebih data yang berulang.
2) Bentuk normal pertama (1NF)
Merupakan bentuk normalisasi dimana data yang dikumpulkan menjadi satu field yang sifatnya tidak akan berulang dan tiap field mempunyai satu nilai.
3) Bentuk normal kedua (2NF)
Merupakan bentuk normalisasi dimana field yang bukan kunci tergantung secara fungsi pada suatu primary key.
4) Bentuk normal ketiga (3NF)
Merupakan bentuk normalisasi dimana tidak ada field yang bukan primary keytergantung transitive pada primary key

b) Tabel Relasi
Relasi merupakan hubungan yang terjadi pada suatu tabel dengan lainnya yang mempresentasikan hubungan antar objek di dunia nyata dan berfungsi untuk mengatur operasi suatu database. Hubungan yang dapat dibentuk mecakup 3 macam hubungan, yaitu:

1) One to one (1-1)
Relasi ini merelasikan satu data sebuah tabel dengan hanya satu data dari data tabel lainnya.
2) One to many (1-N)
Relasi antar dua tabel dimana satu data (record) dari tabel 1 bisa terhubung dengan beberapa record di tabel 2
3) Many to many (N-M)
Relasi antar dua tabel dimana banyak record pada tabel 1 dan tabel 2 yang saling berhubungan

Pengujian software menggunakan metode *black box*, dan berikut tahapan-tahapan dalam melakukan pengujiannya:

1. Fungsi yang tidak benar atau hilang

2. Kesalahan antar muka (*interface*)

3. Kesalahan dalam struktur atau akses *database eksternal*

4. Kesalahan kinerja

5. Inisiasi dan kesalahan terminasi

IV. HASIL PENELITIAN

Perancangan sistem yang dimakasud disini sistem adalah menggambarkan rancangan perangkat lunak yang akan di bangun. Perancangan dibuat untuk menggambarkan secara jelas proses-proses yang diinginkan oleh *user.*

Tujuan perancangan sistem informasi penjualan sepatu di Air Footwear berbasis website adalah untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai kebutuhan *user*. Adapun tujuan dari perancangan ini adalah :

1. Membangun aplikasi penjualan secara online dimana pemebeli bisa melihat produk apa saja yang tersedia dengan detail produknya.
2. Membantu pihak petugas dengan cara mempermudah dalam proses pemesanan.
3. Mempromosikan produk – produk Air Footwear.

Diagram Konteks

Gambaran diagram konteks yang diusulkan di Air Footwear, sebagai berikut.

Gambar 4.1 Diagram Konteks yang diusulkan

Halaman : 54

Data Flow Diagram

Data Flow Diagram adalah suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan dari mana asal data dan kemana tujuan data yang keluaran dari sistem, dimana data disimpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut, dan interaksi antara data yang tersimpan dan proses yang dikenakan pada data tersebut.DFD level 1

Gambar 4.2 DFD level 1

Halaman : 56

1. DFD level 2 proses 1 login

Gambar 4.3 DFD level 2 proses 1 login

Halaman : 57

2. DFD level 2 proses 2 login member

Gambar 4.4 DFD level 2 proses 2 login member

Halaman: 57

3. DFD level 2 proses 3 buat keranjang baru

Gambar 4.5 DFD level 2 proses 3 buat keranjang baru

Halaman: 58

4. DFD level 2 proses 4 lihat produk

Gambar 4.6 DFD level 2 proses 4 lihat produk

Halaman: 58

5. DFD level 2 proses 5 memesan produk

Gambar 4.7 DFD level 2 proses 5 memesan produk

Halaman: 59

6. DFD level 2 proses 6 membuat laporan

Gambar 4.8 DFD level 2 proses 6 membuat laporan

Halaman: 60

7. DFD level 2 proses 7 pengolahan data master

Gambar 4.9 DFD level 2 proses 7 pengolahan data master

Halaman: 61

Kamus Data

Kamus Data berisi penjelasan elemen - elemen yang diperlukan oleh database. Kamus data dibuat berdasarkan alir data yang ada pada Data Flow Diagram. Berikut kamus data untuk diagram alir data pada toko Air Footwear.

1. Nama alir data : Data Admin
   Alias : -
   Aliran proses : Proses 1.0
   Struktur Data : username, password
   Deskripsi : Berisi data login admin
2. Nama alir data : Data Member
   Alias : -
   Aliran proses : Proses 2.0
   Struktur Data : username, password, nama, kontak, alamat
   Deskripsi : Berisi data login member
3. Nama alir data : Data Prodak
   Alias : -
   Aliran Proses : Proses 4.0, proses 5.0 dan proses 7.0
   Struktur Data : Id, nama, foto, ket, stock, harga_beli, harga, diskon, ukuran
   Deskripsi : Berisi data prodak
4. Nama alir data : Data ukuran prodak
   Alias : -
   Aliran proses : Proses 4.0 dan proses 5.0
   Struktur Data : Id, ukuran
   Deskripsi : Berisi data ukuran prodak
5. Nama alir data : Data Keranjang
   Alias : -
   Aliran proses : Proses 3.0, proses 5.0, proses 6.0, proses 7.0
   Struktur Data : Id, nama, nama_penerima, alamat, tgl, harga, diskon, biaya_kirim, total_harga, kontak, sts, email, bukti, sts_k, daerah, bank, a/n

	Deskripsi	: Berisi data keranjang
6.	Nama alir data	: Data keranjang detail
	Alias	: -
	Aliran proses	: Proses 3.0
	Struktur data	: Id, Idkeranjang, Idprodak, qty, harga, ukuran
	Deskripsi	: Berisi data keranjang detail
7.	Nama alir data	: Data Keranjang kirim
	Alias	: -
	Aliran proses	: Proses 3.0
	Struktur data	: Id, Idkeranjang, no_resi, sts_k, konf, via
	Deskripsi	: Berisi data pengiriman

Normalisasi

Normalisasi merupakan suatu proses mengorganisasi data kedalam tabel – tabel. Normalisasi digunakan dalam perancangan basis data untuk menghilangkan kerangkapan data yang ada.

1. Bentuk tidak normal
   { member_id,username, password, nama, kontak, alamat ,Idprodak, nama, foto, ket, stock, harga_beli, harga, diskon, ukuran, Idkeranjang, nama, nama_penerima, alamat, tgl, biaya_kirim, total_harga, kontak, sts, email, bukti, sts_k, daerah, bank, a/n, Idkeranjang, qty, harga, ukuran, no_resi, konf, via }
2. Bentuk normal pertama
   { member_id,username, password, nama, kontak, alamat ,Idprodak, nama, foto, ket, stock, harga_beli, harga, diskon, ukuran, nama, nama_penerima, alamat, tgl, biaya_kirim, total_harga, kontak, sts, email, bukti, sts_k, daerah, bank, a/n, Idkeranjang, qty, harga, ukuran, no_resi, konf, via }
3. Bentuk normal kedua
   Member = { member_id*,username, password, nama, kontak, alamat}
   Prodak = { Idprodak*, nama, foto, ket, stock, harga_beli, harga, diskon, ukuran }
   Keranjang = { Idkeranjang*, nama, nama_penerima, alamat, tgl, harga, diskon, biaya_kirim, total_harga, kontak, sts, email, bukti, sts_k, daerah, bank, a/n, Idkeranjang**, Idprodak**, qty, harga, ukuran, Idkeranjang**, no_resi, sts_k, konf, via }
4. Bentuk normal ketiga
   Member = { member_id*, username, password, nama, kontak, alamat}
   Prodak = { Idprodak*, nama, foto, ket, stock, harga_beli, harga, diskon, ukuran }
   ukuran prodak= {Idprodak**, ukuran}
   Keranjang = { Idkeranjang*, nama, nama_penerima, alamat, tgl, harga, diskon, biaya_kirim, total_harga, kontak, sts, email, bukti, sts_k, daerah, bank, a/n}
   Keranjang detail = { Idkeranjang**, Idprodak**, qty, harga, ukuran }
   Keranjang kirim = { Idkeranjang**, no_resi, sts_k, konf, via }

Relasi Tabel

Relasi tabel merupakan proses pengelompokkan data menjadi tabel – tabel yang menunjukkan relasi dan entitas antar tabel sehingga saling berhubungan dan membentuk suatu database.

Gambar 4.10 relasi tabel yang diusulkan

Halaman:67

Entity Realtionship Tabel

Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan suatu gambaran yang menghubungkan antar entitas
Gambar 4.11 ERD yang diusulkan

Halaman:68

Struktur Tabel

Struktur file digunakan dalam perancangan sistem karena struktur file memudahkan dalam pencarian data. Struktur data merupakan urutan isi dari data – data item yang ada dalam database.

Struktur Tabel 4.1 File Admin

Halaman:69

Struktur Tabel 4.2 File Member

Halaman:69

Struktur Tabel 4.3 File produk

Halaman:70

Struktur Tabel 4.4 File ukuran

Halaman:70

Struktur Tabel 4.5 File keranjang

Halaman:70

Struktur Tabel 4.6 File keranjang detail

Halaman:71

Struktur Tabel 4.7 File keranjang kirim

Halaman:72

Struktur Tabel 4.8 File bank

Halaman:72

Struktur Tabel 4.9 File pengirim

Halaman:73

Struktur Tabel 4.10 File biaya

Halaman:73

Kodifikasi

Kodifikasi atau pengkodean bertujuan untuk memudahkan dalam penyusunan dan pencarian data. Dalam perancangan ini penulis melakukan kodifikasi sebagai berikut :

1. **Kode Produk**

XXX – XXX

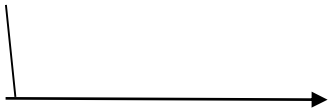


No urut
Kode awal produk

Contoh : SPT-001

2. Kode Keranjang

XXXXXXXXXX



Nomer unik keranjang

Contoh : 1452795335

Perancangan input

Perangan input berfungsi untuk memasukan data ke database. Berikut ini adalah perancangan input yng akan diusulkan pada sistem informasi penjualan pas pada Air Footwear :

1. Pendaftaran member

Gambar 4.14 perancangan form input pendaftaran member

Halaman:77

2. Login member

Gambar 4.15 perancangan form login member

Halaman:78

3. produk

Gambar 4.16 rancangan form produk

Halaman:78

4. transaksi pembelian

Gambar 4.17 rancangan transaksi pembelian

Halaman: 79

5. konfirmasi pembayaran

Gambar 4.18 rancangan konfirmasi pembayaran

Halaman: 79

6. biaya pengiriman

Gambar 4.19 rancangan biaya pengiriman

Halaman: 80

7. pengirim

Gambar 4.20 rancangan pengirim

Halaman: 80

Perancangan output

1. tampilan produk

Gambar 4.21 tampilan produk

Halaman:81

2. tampilan detail produk

Gambar 4.22 rancangan tampilan detail produk

Halaman:82

3. Daftar member

Gambar 4.23 rancangan daftar member

Halaman:82

Asitektur jaringan

Sistem informasi penjualan ini digunakan oleh beberapa pengguna dengan hak akses tersediri, sehingga untuk mengakses sistem informasi penjualan ini diperlukan koneksi internet, koneksi internet ini sangatlah dbutuhkan karena sistem informasi ini sendiri merupakan sistem informasi berbasis website yang diharuskan online dalam penggunaanya baik dari sisi admin maupun pelanggan. Dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MYSQL sebagai databasenya maka sistem informasi ini sendiri akan terhubung ke sisi server

Gambar 4.24 perancangan arsitektur jaringan

Halaman : 83

Pengujian

Pengujian perangkat lunak sistem infomasi perpustakaan ini menggunakan metode black box. Pengujian black box berfokus pada persyaratan fungsi perangkat lunak yang dibuat. Berikut ini adalah hasil dari pengujian sisem informasi penjualan sepatu di Air Footwear berbasis website :

Table 4.11 rencana pengujian
Halaman : 84

Berdasarkan rencana pengujian diatas penulis dapat mengambil kesimpulan bagimana cara pengujian sistem informasi yang digunakan oleh penulis dapat memperbaiki kesalahan pada saat sistem informasi telah di Implementasikan di Air Footwear

Implementasi

Implementasi merupakan kumpulan dari elemen-elemen yang telah didesain dalam bentuk pemograman untuk menghasilkan suatu tujuan yang dibuat berdasrkan kebutuhan, dalam tahapan ini proses pembentukannya menggunakan bahasa pemograman PHP, dengan basis data MySQL.

1. implementasi perangkat lunak :
    a) Sistem Operasi : Windows 7
    b) Program : XAMPP
    c) Database : MySQL
    d) Browser : Google Chrome
    e) Text Editor : Adobe Dreamweaver
    f) PowerDesigner
2. Implementasi perangkat keras:
    a. Laptop processor intel core i3
    b. RAM 2GB
    c. Hardisk 500GB
    d. Modem

Penggunaan program

Penggunaan program bertujuan untuk menerangkan cara untuk mengopraskan program oleh user mengenai fungsi-fungsi dari sistem informasi perpustakaan di SMA Negeri 23 Bandung berbasis *website*. Adapun berikut cara penggunaan program:

1. Tampilan halaman utama

Gambar 4.39 Halaman Utama

Halaman : 113

2. Tampilan login Admin

Gambar 4.40 Halaman login Admin

Halaman : 117

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan melalui tahapan analisis, dan pengumpulan data serta perancangan sistem, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Sistem penjualan yang berjalan pada toko Air Footwear memang sudah berjalan dengan baik, akan tetapi belum dapat membantu mempercepat dalam pengelolaan data produk, belum mampu

menangani proses pemesanan dari luar kota bandung, dan belum mampu mencetak rekapitulasi yang dibutuhkan atasan dengan cepat dan tepat.

2. Perancangan Sistem Informasi Penjualan pada Toko Air Footwear berjalan dengan baik, karena dapat membantu mengelola data prodak, pemesanan dan meningkatkan promosi.
3. Pengujian terhadap sistem informasi penjualan pada Toko Air Footwear berbasis *web* dapat memeriksa dan mengurangi intensitas kesalahan pada sistem informasi penjualan yang dirancang/ diusulkan.
4. Implementasi terhadap sistem informasi penjualan pada Toko Air Footwear berbasis *web* berjalan dengan baik, sehingga aplikasi dapat digunakan sebagaimana mestinya sesuai dengan apa yang diharapkan *user*.

Agar sistem yang diusulkan dapat terus digunakan dan terus berjalan sesuai dengan yang diharapkan, maka ada beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan, yaitu:

1. Diharapkan agar ada pengembangan program yang jauh lebih baik seperti menerima pembayaran melalui kartu kredit maupun debit.
2. Diharapkan adanya pengaturan retur dalam aplikasi berbasis web yang telah dibuat agar memudahkan pengguna untuk mengembalikan barang yang sudah dibeli jika tidak sesuai dengan yang dipesan.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Jogiyanto H.M. 2005," Analisis & Desain Sistem Informasi : pendekatan terstruktur teori dan praktek aplikasi bisnis",Yogyakarta: Andi.

Jogiyanto. 2001," Analisis & Desain Sistem Informasi : pendekatan terstruktur teori dan praktek aplikasi bisnis", Yogyakarta: Andi,

Bodnar, George H., and William S. Hopwood, 2006," Accounting Information System diterjemahkan oleh Julianto Agung Saputra., SE., S.Kom., M.Si. dan Lilis Setiawati", Yogyakarta : Andi

Raymond McLeod,Jr. 2009," Sistem Informasi ", 7th, Jakarta: Prenhallindo.

Al Fatta, Hanif," Analisis dan Perancangan Sistem Informasi untuk keunggulan bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern ", Yogyakarta : CV Andi Offset.

Sutabri, Tata.2005,"sistem informasi manajemen",Jakarta.

Haryanto, 2000,"Kamus B. Indonesia Lengkap Jilid 1, Surabaya, Karya Agung

Bambang Hariyanto, (2004), "Sistem Manajemen Basis Data, Informatika"

Fowler, Martin, 2005, *UML Distilled 3th Ed.*: Panduan Singkat Bahasa Pemodelan Objek Standar, Penerbit: Andi Offset, Yogyakarta.

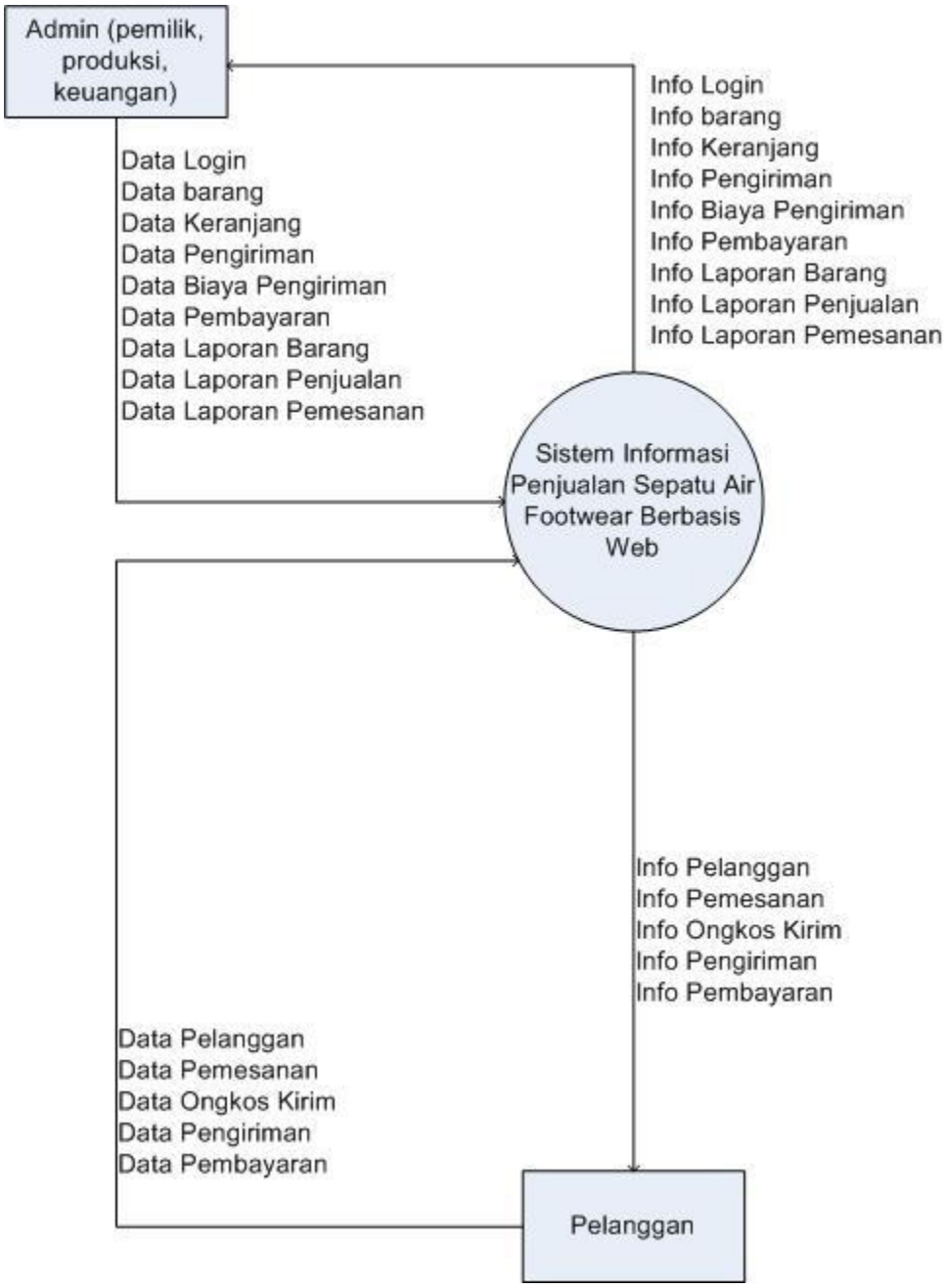
Munawar, n2005, *Pemodelan Visual dengan UML*, Penerbit: Graha Ilmu, Yogyakarta.

Abdul Kadir. 2008,"Tuntunan Praktis Belajar Database Menggunakan MySQL", Yogyakarta: C.V Andi Offset.

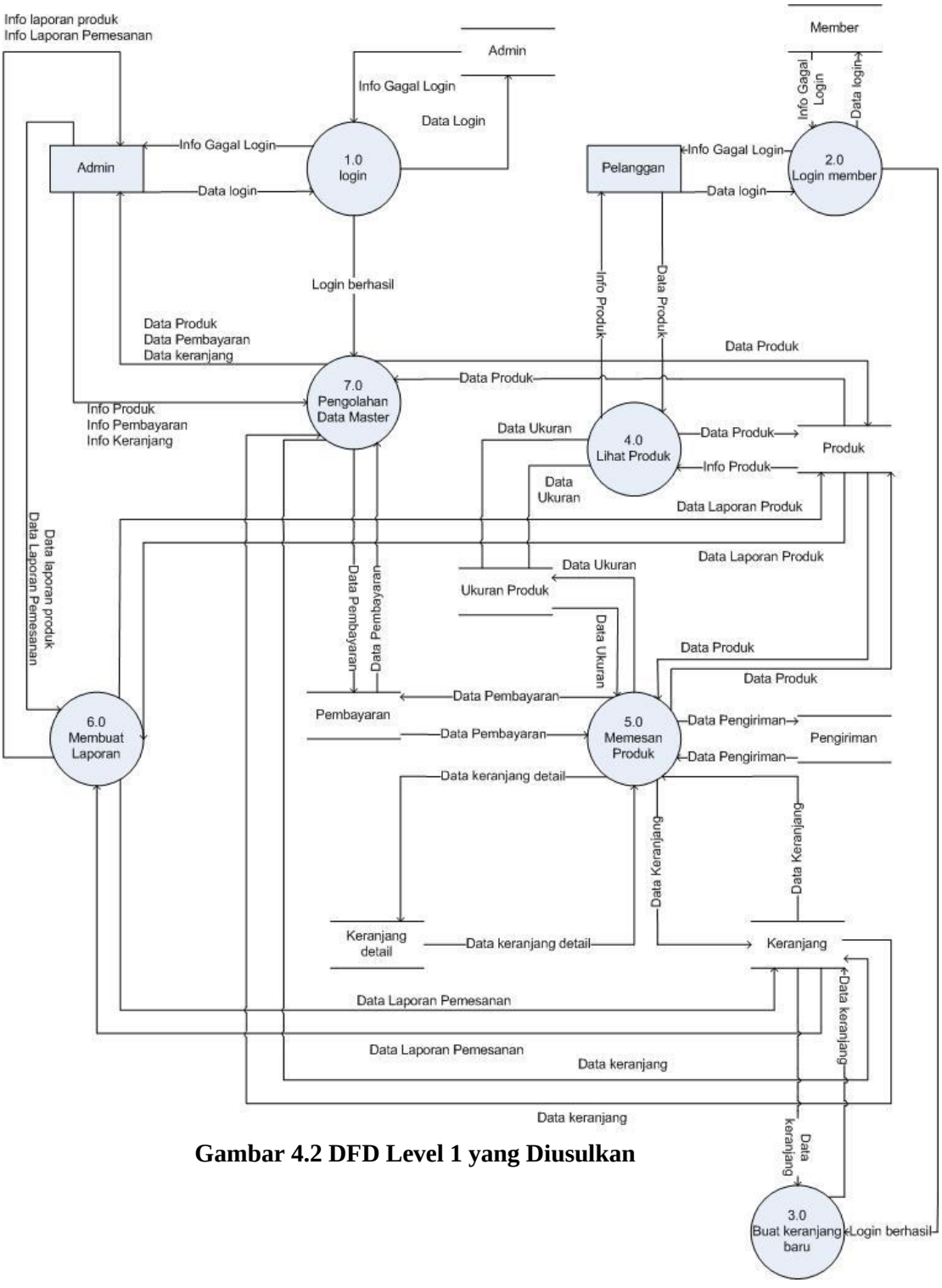
Pressman, Roger S., 2002, *Rekayasa Perangkat Lunak*: Pendekatan Praktisi jilid Dua, Penerbit: Andi Offset, Yogyakarta.

www.artikata.com

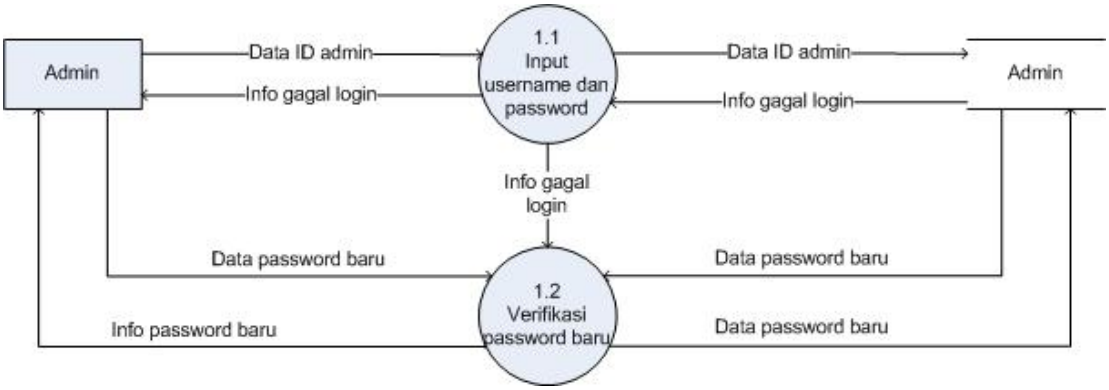
LAMPIRAN GAMBAR DAN TABEL



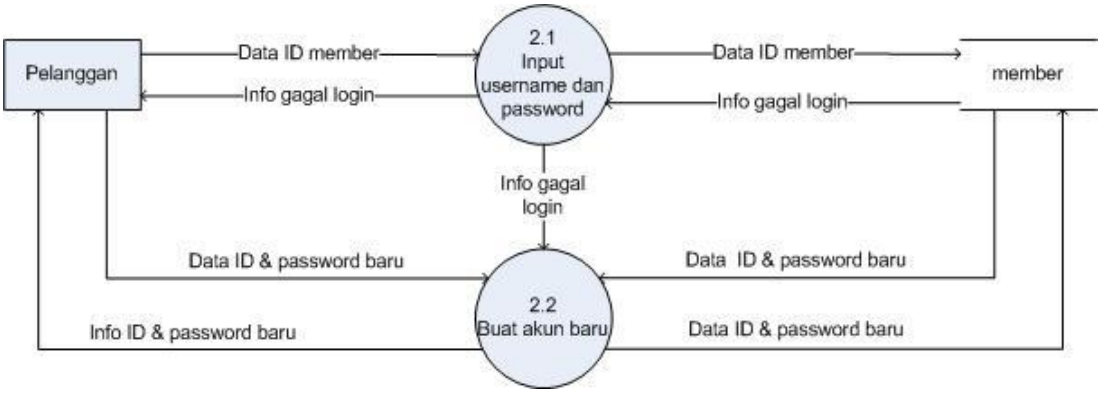
Gambar 4.1 Diagram Konteks yang Diusulkan



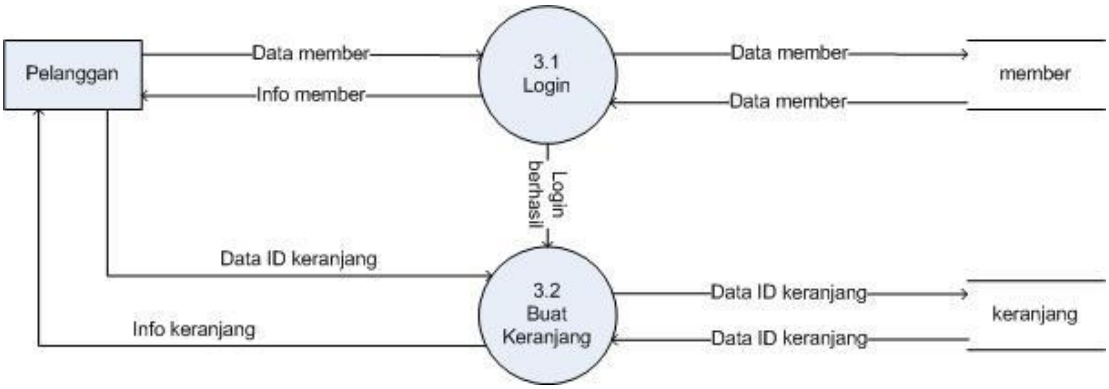
Gambar 4.2 DFD Level 1 yang Diusulkan



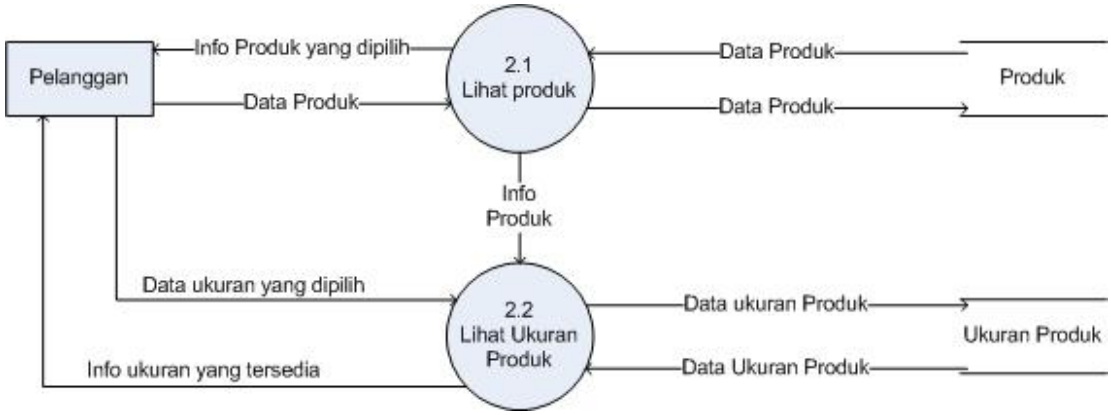
Gambar 4.3 DFD Level 2 Proses 1 Login



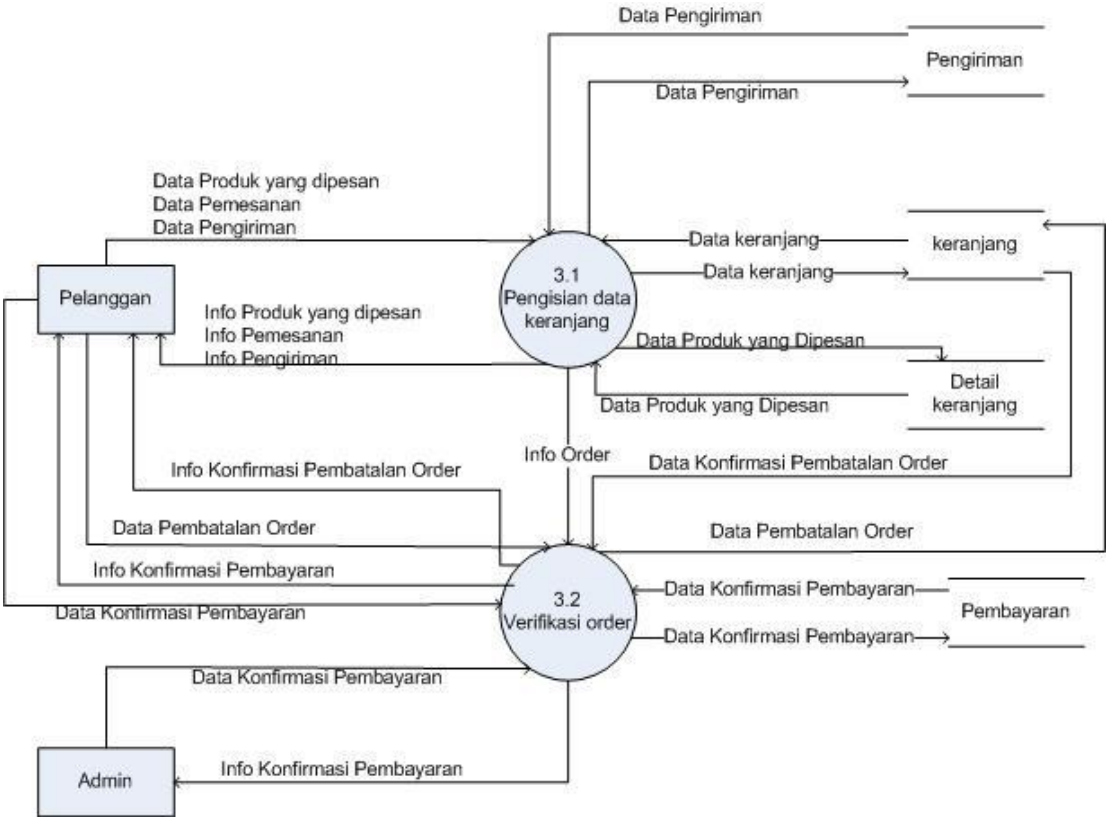
Gambar 4.4 DFD Level 2 Proses 2 Login member



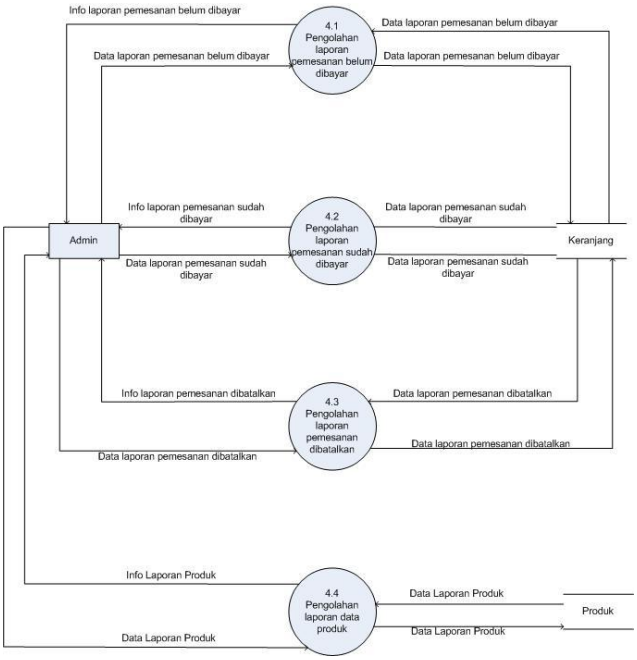
Gambar 4.5 DFD Level 2 Proses 3 Buat keranjang baru



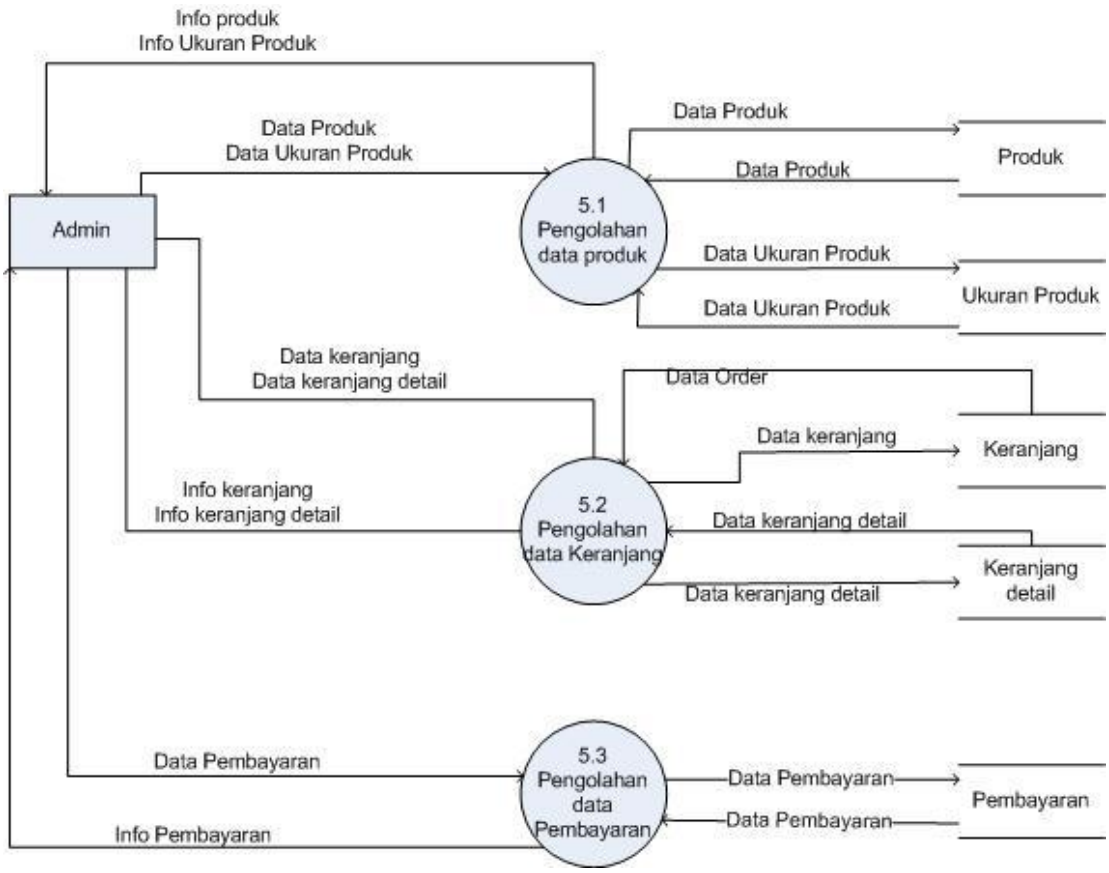
Gambar 4.6 DFD Level 2 Proses 4 Lihat produk



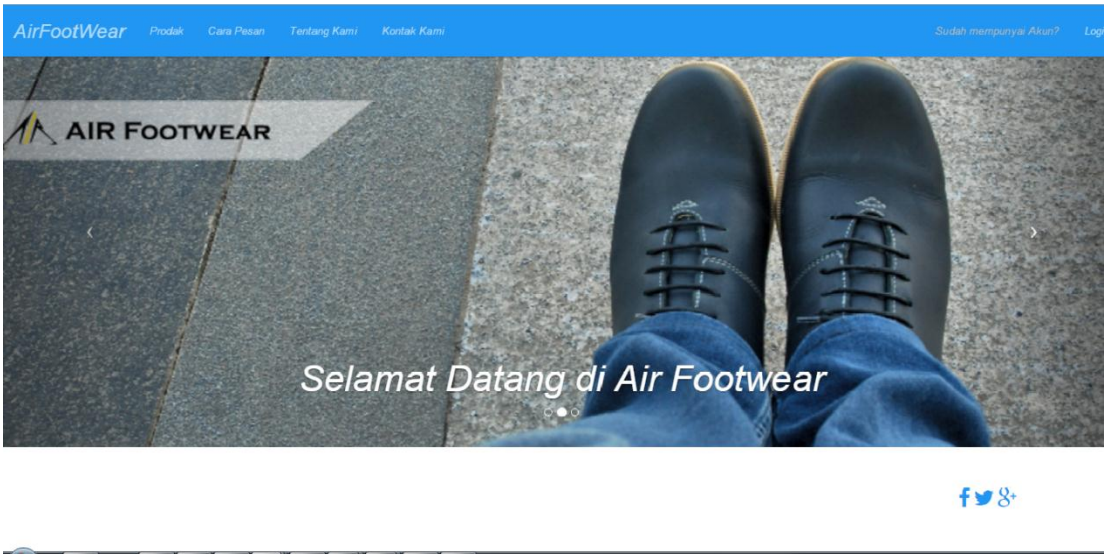
Gambar 4.7 DFD Level 2 Proses 5 Memesan produk



Gambar 4.8 DFD Level 2 Proses 6 Membuat Laporan



Gambar 4.9 DFD Level 2 Proses 7 Pengolahan Data Master



Gambar 4.26 tampilan home



Gambar 4.31 Login Admin